

**PENGARUH PERGANTIAN BERBAGAI JENIS PAKAN  
KOMERSIL YANG DIBERIKAN TERHADAP BOBOT HIDUP,  
PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN  
AYAM BROILER**

**SKRIPSI**

*Oleh :*

**ENGKI MARZUKI**

**00 161 021**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2007**

**PENGARUH PERGANTIAN BERBAGAI JENIS PAKAN KOMERSIL  
YANG DIBERIKAN TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE  
KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN  
AYAM BROILER**

Engki Marzuki, dibawah bimbingan  
Ir. Wazir, MP dan Ir. Sabrina, MP  
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang 2007

**ABSTRAK**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian berbagai jenis pakan komersil yang diberikan terhadap bobot hidup, persentase karkas, dan persentase lemak abdomen ayam broiler. Penelitian ini menggunakan ayam broiler strain Cobb CP707 PT, Charoen Pokphand umur 4 hari sebanyak 80 ekor yang ditempatkan pada kandang sistem box sebanyak 20 unit dengan ukuran 75 cm X 60 cm X 50 cm. Setiap kandang ditempati oleh 4 ekor ayam broiler. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap ( RAL ) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Jenis ransum yang digunakan masing-masing CP511, 611, Sierad dan Comfeed. Peubah yang diamati adalah bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pergantian pakan komersil yang beredar di Sumatera Barat pada beberapa tingkat waktu pergantian tidak memberikan pengaruh terhadap bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen.

Kata Kunci : Pergantian Pakan, Ransum Komersil, Bobot Hidup, Karkas, Lemak Abdomen



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor perunggasan terutama ayam ras masih menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan protein hewani manusia. Ayam broiler merupakan pilihan yang tepat, mengingat sifat-sifat unggulnya yaitu tidak memerlukan tempat luas dalam pemeliharaan, bergizi tinggi, pertumbuhan cepat dan efisien mengkonversikan makanan menjadi daging sehingga cepat mencapai usia berat jual dengan bobot badan yang tinggi.

Industri perunggasan, khususnya ayam broiler mewujudkan suatu model industri yang memadukan perkembangan teknologi genetika, inovasi teknologi pakan maupun pemeliharaan, serta penerapan aktifitas pemasaran modern dan kompleks. Tidaklah mengherankan, jikalau industri ini dapat berkembang secara spektakuler dalam tempo kurang dari satu abad. (Unandar, 2003).

Untuk menghasilkan ayam broiler tumbuh optimal, peternak harus menciptakan kondisi yang nyaman untuk kebutuhannya seperti air, udara dan pakan yang merupakan kebutuhan pokok serta biosecurity untuk mencegah berbagai serangan penyakit. Tentu semua kondisi tersebut harus diiringi dengan kualitas bibit dan pakan yang mempunyai kandungan gizi yang sesuai, yang diindikasikan dengan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan potensi genetik ayam.

Meskipun potensi usaha sektor budidaya ayam broiler sangat menarik, sejumlah tantangan bisa menjadi penghambat usaha yang bisa mengubah potensi keuntungan menjadi kerugian yang tidak kecil. Tantangan atau permasalahan

yang sering terjadi yaitu kualitas pakan yang lebih rendah dari semestinya terutama pemberian saat pertumbuhan. Menyebabkan penurunan laju pertumbuhan, sehingga rendahnya bobot badan ayam saat akan dijual.

Pakan ternak telah menjadi industri tersendiri dan menempati posisi strategis dalam dunia peternakan karena tidak kurang dari 70 % dari ongkos produksi ternak adalah dari pakan. Oleh karenanya, pakan menjadi sangat menentukan dalam hal efisiensi produksi serta mutu hasil ternak.

Pakan yang baik harus memiliki keseimbangan komposisi protein, karbohidrat, lemak, vitamin dan mineral. Kekurangan atau ketidakseimbangan zat-zat tersebut dalam jangka waktu tertentu akan berakibat terjadinya defisiensi nutrisi, maka performa strain ayam broiler secara keseluruhan akan terganggu. (Tobing, 2002).

Pada usaha peternakan, makanan merupakan faktor penting disamping bibit dan tatalaksana. Makanan merupakan faktor utama yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup dan proses biologis tubuh ternak. Anggorodi (1994) menyatakan bahwa mutu makanan yang diberikan pada ayam akan menentukan pertumbuhan dan produksi telur serta daging. Pemberian pakan yang serasi baik kualitas maupun kuantitas sangat penting artinya bagi ternak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi genetiknya.

Harga pakan yang cenderung meningkat bahkan pengadaan yang sering terputus-putus menyebabkan peternak terpaksa membeli pakan komersil dengan kode dan merk yang berbeda-beda ( apa adanya). Sehingga dilapangan peternak dituntut harus mampu menyesuaikan manajemen produksi dengan situasi pasar pakan komersil.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pergantian pakan komersil memberikan pengaruh yang sama terhadap bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen ayam broiler.

### B. Saran

Melakukan pergantian pakan komersil tidak akan mempengaruhi performa ayam broiler, peternak boleh mengganti pakan yang diberikan tapi sebaiknya mempertimbangkan harga yang lebih menguntungkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Pedaging. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. P.T. Gramedia, Jakarta.
- Becker, W. A., US. Jhon., W.M. Larry and A. V. Jhon. 1979. Prediction of fat free live weight in broiler using backskin fat, abdominal fat and broiler live body weight. *J. Poultry Sci.* 45 : 547-577
- Cherry, J. A., P.B. Siegel and W.C. Beane. 1978. Genetic nutritional relationship in growth and carcass characteristic of broiler chicken. *J. Poultry Sci.* 57: 1482-1487
- Griffiths., L. S. Leeson and J. D. Summers. 1978. Studies and abdominal fat with four commercial strain of male broiler chicken. *J. Poultry Sci.* 59:998-2203.
- Indarto, P. 1989. Perbedaan pertumbuhan beberapa galur ayam pedaging yang diberi makanan yang sejenis. Tesis. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Leeson, S and J. D. Summers. 2001. *Nutrition Of The Chicken* 4<sup>th</sup> Ed. University Book, Canada.
- Maynard, L. N. and J. K. Loosly. 1969. *Animal Nutrition* 6<sup>th</sup> Ed. McGraw-Hill Book. Inc, New York.
- Morrison, F. B. 1979. *Feeds and Feeding a Bridget.* 9<sup>th</sup> Ed. McGraw-Hill Book Co Inc, New York.
- Murtidjo, B. A. 1987. *Pedoman Beternak Ayam Broiler.* Kanisius, Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 1994. *Bahan Makanan Unggas di Indonesia.* Kanisius, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 1995. *Beternak Ayam Pedaging.* PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Beternak Ayam Pedaging.* PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rosmawati dan Dwiyanto. 1977. Performa ayam pedaging pada berbagai tingkat kepadatan. *Lembaran Lembaga Penelitian peternakan.* Th. IX : 2. Bogor
- Scott, M. L., M. C. Neshein and R. J. Young. 1982. *Nutrition of The Chicken.* Third Edition. M. L. Scott and Associates, Ithaca, New York.